

Penguatan Moral dalam Kewarganegaraan Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Nilai Karakter Positif

Safira Aulia Yahrotul Azizah

Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

e-mail: safira.aulia.yahrotul25027@mhs.uingsdur.ac.id

Abstrak

Peningkatan moral dalam kewarganegaraan bagi anak-anak prasekolah adalah langkah krusial untuk memupuk karakter dan perilaku yang sejalan dengan nilai-nilai sosial, nasional, dan kenegaraan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan bagaimana penanaman nilai karakter yang positif dapat berfungsi sebagai strategi yang ampuh dalam menanamkan moral kewarganegaraan pada anak prasekolah. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah kajian pustaka dengan menganalisis beragam literatur yang berkaitan dengan pendidikan moral, pendidikan karakter, dan kewarganegaraan anak usia dini. Temuan dari kajian menunjukkan bahwa memasukkan nilai karakter positif seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, toleransi, kerja sama, dan rasa hormat dapat mendukung anak dalam memahami serta mengimplementasikan nilai-nilai kewarganegaraan dalam kehidupan sehari-hari. Kebiasaan yang diterapkan secara teratur melalui kegiatan di rumah dan di sekolah mampu mendukung perilaku positif yang menyokong perkembangan moral anak. Selain itu, peran orang tua dan guru sangat penting dalam memberikan contoh dan menciptakan suasana yang mendukung pembentukan karakter. Dengan begitu, penguatan moral dalam kewarganegaraan anak usia dini dengan menanamkan nilai karakter positif dapat menjadi pijakan yang solid untuk membangun generasi yang berkarakter, bertanggung jawab, dan memiliki kesadaran sebagai warga negara yang baik.

Kata kunci: peningkatan moral, kewarganegaraan, anak prasekolah, karakter positif, kebiasaan

Abstract

Abstract Enhancing moral development regarding citizenship in young children is a crucial step toward fostering character and behavior aligned with social, national, and civic values. This study aims to illustrate how instilling positive character values can serve as an effective strategy for cultivating moral well-being in young children. The research employs a literature review method, analyzing various sources related to moral education, character education, and early childhood citizenship. The findings indicate that instilling positive character values-such as honesty, discipline, responsibility, tolerance, cooperation, and respect-helps children understand and implement civic values in their daily lives. Habits consistently practiced through home and school activities reinforce positive behaviors that support moral development. Furthermore, the roles of parents and teachers are vital in setting examples and creating an environment conducive to character formation. Thus, strengthening moral development in citizenship among young children by instilling positive character values can provide a solid foundation for raising a generation characterized by integrity, responsibility, and a strong sense of good citizenship.

Keywords: moral enhancement, citizenship, young children, positive character, habits

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah tahap pendidikan yang sangat signifikan karena menyusun dasar untuk seluruh aspek perkembangan anak, termasuk aspek nilai agama dan moral, emosional sosial, bahasa, kognitif, motorik fisik, serta seni. Masa awal kehidupan anak sering disebut sebagai masa keemasan karena pada fase ini, perkembangan otak berkembang dengan sangat cepat, sehingga anak lebih mudah dalam menerima berbagai rangsangan dari lingkungan sekitarnya. Dengan demikian, penanaman nilai-nilai moral dan karakter harus dilakukan sejak awal agar dapat menjadi kebiasaan yang melekat dalam kehidupan anak hingga mereka tumbuh dewasa (Hidayati & Warmansyah, 2022).

Moralitas dalam pendidikan kewarganegaraan mengacu pada kapasitas individu untuk mengenali dan memahami nilai-nilai yang ada dalam masyarakat, serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan kewarganegaraan bagi anak-anak di usia dini tidak hanya berfokus pada pengenalan simbol-simbol negara, tetapi juga mengajarkan pentingnya disiplin, tanggung jawab, kejujuran, toleransi, kerjasama, kepedulian, dan penghargaan terhadap hak serta kewajiban sebagai bagian dari masyarakat. Proses penanaman nilai-nilai ini sangat penting untuk membentuk masyarakat yang memiliki karakter sesuai dengan prinsip-prinsip Pancasila (Rogahang et al., 2022).

Penguatan nilai-nilai moral pada anak-anak yang masih dalam usia dini tidak dapat dicapai hanya dengan memberikan materi ajar, melainkan memerlukan proses kebiasaan yang dilakukan secara berkelanjutan dan dengan konsistensi. Penerapan kebiasaan adalah metode yang berhasil karena anak-anak pada usia ini belajar melalui meniru, mengalami secara langsung, dan mengulang tindakan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan melakukan aktivitas secara berulang, anak-anak akan mengerti perilaku yang positif sehingga hal tersebut dapat menjadi bagian dari kepribadian mereka (Sinta et al., 2022).

Penanaman nilai-nilai karakter yang baik bisa dilaksanakan melalui berbagai aktivitas sederhana di sekolah, seperti membiasakan berbagi salam, berdoa sebelum dan sesudah kegiatan, mengantri dengan tertib, membuang sampah di tempat yang disediakan, saling berbagi dengan teman, meminta maaf saat melakukan kesalahan, mengungkapkan rasa terima kasih, menjaga kebersihan lingkungan, dan menaati peraturan yang ada di kelas. Aktivitas-aktivitas tersebut secara tidak langsung melatih anak untuk bertanggung jawab, disiplin, menghormati orang lain, serta peduli terhadap lingkungan sosial mereka (Hidayati & Warmansyah, 2022).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena bertujuan menggambarkan secara mendalam pelaksanaan penguatan moral dalam pendidikan kewarganegaraan pada anak usia dini melalui pembiasaan nilai-

nilai karakter positif di TK Wahid Hasyim Bojong. Pendekatan ini memberi peneliti kemampuan untuk memperoleh gambaran menyeluruh tentang proses pembiasaan karakter, perilaku anak, serta peran guru dalam menanamkan nilai-nilai moral dan kewarganegaraan (Dewi et al., 2023).

Penelitian ini dilaksanakan di TK Wahid Hasyim Bojong. Lokasi dipilih karena sekolah tersebut telah menerapkan berbagai program pembiasaan karakter, antara lain salam, senyum, sapa, berdoa bersama, menjaga kebersihan, kedisiplinan, rasa tanggung jawab, kerja sama, dan penghormatan terhadap guru serta teman-seluruhnya berperan dalam pembentukan moral anak usia dini (Amalia et al., 2024).

Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru kelas, dan peserta didik kelompok B di TK Wahid Hasyim Bojong. Kepala sekolah dan guru dipilih sebagai informan utama karena mereka terlibat langsung dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan pembiasaan karakter. Sementara itu, peserta didik menjadi objek pengamatan untuk menilai penerapan nilai-nilai moral dalam keseharian di sekolah. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk melihat langsung pelaksanaan kegiatan pembiasaan karakter di lingkungan sekolah. Wawancara mendalam dilakukan dengan kepala sekolah dan guru untuk menggali informasi tentang strategi, kendala, dan upaya penguatan moral anak. Dokumentasi melengkapi data penelitian berupa foto kegiatan, jadwal pembiasaan, modul pembelajaran, serta dokumen pendukung lain (Hasanah, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN (Times New Roman 12, Bold, Alignment Left)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di salah satu lembaga PAUD, ditemukan bahwa penguatan moral dalam kewarganegaraan telah diterapkan melalui pembiasaan nilai-nilai karakter positif dalam kegiatan sehari-hari. Guru membiasakan anak untuk mengucapkan salam, berdoa sebelum dan sesudah belajar, mengantre dengan tertib, merapikan alat bermain, membuang sampah pada tempatnya, serta mengucapkan terima kasih dan meminta maaf. Dari 20 anak yang diamati, sebanyak 17 anak telah menunjukkan sikap disiplin dengan mengikuti aturan kelas tanpa harus selalu diingatkan, sedangkan 3 anak lainnya masih memerlukan bimbingan guru. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pembiasaan yang dilakukan secara konsisten mampu membentuk perilaku positif pada anak sejak usia dini (Eka, n.d.).

Selain itu, hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa sebagian besar anak mulai mampu menerapkan sikap peduli terhadap teman, seperti berbagi alat permainan, membantu teman yang mengalami kesulitan, dan menyelesaikan konflik melalui arahan guru tanpa menggunakan kekerasan. Guru juga menyampaikan bahwa perubahan perilaku tersebut terlihat setelah pembiasaan dilakukan secara rutin selama satu semester. Temuan ini menunjukkan bahwa kegiatan pembiasaan yang dilakukan secara berulang dapat membantu anak menginternalisasi nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari (Permata, 2026).

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiasaan nilai karakter positif menjadi strategi yang efektif dalam memperkuat moral kewarganegaraan anak usia dini. Kegiatan sederhana yang dilakukan secara berulang, seperti disiplin mengikuti aturan, menghargai teman, menjaga kebersihan, serta bertanggung jawab terhadap tugasnya, memberikan pengalaman nyata kepada anak dalam menerapkan nilai-nilai moral. Pembiasaan tersebut membuat anak tidak hanya mengetahui perilaku yang baik, tetapi juga terbiasa melakukannya dalam kehidupan sehari-hari (Eka, n.d.).

Temuan penelitian juga memperlihatkan bahwa keteladanan guru dan dukungan orang tua menjadi faktor utama dalam keberhasilan pembentukan karakter anak. Anak lebih mudah meniru perilaku positif ketika melihat guru dan orang tua menerapkan sikap jujur, disiplin, sopan santun, peduli, dan bertanggung jawab secara konsisten. Oleh karena itu, kerja sama antara sekolah dan keluarga sangat diperlukan agar nilai-nilai moral yang telah dibiasakan di sekolah dapat terus diterapkan di lingkungan rumah sehingga perkembangan karakter anak menjadi lebih optimal (Damayanti & Gandana, 2025).

SIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa pembiasaan nilai-nilai karakter positif merupakan salah satu strategi yang efektif dalam memperkuat moral kewarganegaraan pada anak usia dini. Penerapan kegiatan yang dilakukan secara rutin, seperti membiasakan bersikap disiplin, jujur, bertanggung jawab, peduli, menghormati orang lain, dan mematuhi aturan, mampu membantu anak mengembangkan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembiasaan tersebut menjadi lebih optimal ketika didukung oleh keteladanan guru serta keterlibatan aktif orang tua dalam menerapkan nilai-nilai yang sama di lingkungan keluarga.

Secara keseluruhan, pembiasaan karakter positif memberikan kontribusi yang nyata terhadap pembentukan sikap kewarganegaraan anak sejak usia dini. Melalui pengalaman yang dilakukan secara berulang dan konsisten, anak tidak hanya memahami nilai-nilai moral, tetapi juga mampu menerapkannya dalam interaksi sosial di sekolah maupun di lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, sinergi antara sekolah dan keluarga perlu terus diperkuat agar penguatan moral dapat berlangsung secara berkesinambungan dan menghasilkan generasi yang berkarakter, berakhlak mulia, serta memiliki rasa tanggung jawab sebagai warga negara.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, N. F., Rizqi, A. M., & Purwati, P. (2024). *Analisis Hambatan Penerapan Metode Pembiasaan dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini*. 5(2), 24–36. <https://doi.org/10.37985/murhum.v5i2.722>
- Damayanti, M., & Gandana, G. (2025). *Metode Pembiasaan untuk Mengembangkan Karakter Kemandirian Anak Usia Dini*. 8(c), 419–425.
- Dewi, I. K., Haryati, E., & Chandra, A. (2023). *Story Telling dan Pembentukan Karakter Anak Usia*

- Dini. 7(5), 5531–5538. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.5162>
- Eka. (n.d.). *Kata kunci : Karakter, Pendidikan Anak Usia Dini*. 203–213.
- Hasanah, U. (2023). *New Normal : Strategi dan Character Education for Early Childhood in the New Normal Era : Strategies*. 3, 23–34.
- Hidayati, W. R., & Warmansyah, J. (2022). *Upaya Penguatan Nilai-Nilai Karakter Islam Moderat p ada Satuan Pendidikan Anak Usia Dini*. 6(5), 4219–4227. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.1756>
- Permata, R. D. (2026). *Penguatan Nilai Karakter Anak Usia Dini melalui Pembiasaan Harian Kelompok B TK Dharma Wanita Desa Prambontergayang*. 8(2), 1–14. <https://doi.org/10.30587/jieec.v8i2.11699>
- Rogahang, H. J., Massang, B., Yuniati, E., Kristen, P. A., Agama, I., & Negeri, K. (2022). *Penanaman Nilai Pendidikan Karakter dari Cerita Rakyat Minahasa melalui Pembiasaan Perilaku Anak Usia Dini*. 6(6), 6951–6960. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.2359>
- Sinta, L., Matheos, Y., Malaikosa, L., & Supriyanto, D. H. (2022). *Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter pada Siswa Kelas Rendah di Sekolah Dasar*. 6(4), 3193–3202. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2326>